

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap hadis-hadis riwayat Khadījah r.a maka dapat penulis simpulkan, bahwa:

1. Hadis yang diriwayatkan oleh Khadījah r.a mencakup tiga tema. Yang pertama yaitu tentang keberadaan keturunan Khadījah r.a. Yang kedua, tentang *Asbāb an-Nuzūl* surah Aḍ-Ḍuhā ayat 3. Dan yang ketiga, tentang Malaikat Jibril yang tidak nampak di depan Khadījah r.a yang tidak memakai jilbab. Ketiga tema tersebut tercakup dalam beberapa kitab hadis. Diantaranya pada kitab *As-Sīrah An-Nabawiyyah* Li Ibn Ishāq, *Musnad Abī Ya'lā*, *Mu'jam Al-Kabīr*, *Mu'jam Al-Ausaṭ*, *Al-Mustadrak alā Aṣ-Ṣaḥīhain*, *Ma'rifah Aṣ-Ṣaḥābah*, dan *Dalāil An-Nubuwwah*.
2. Hadis tentang keturunan Khadījah r.a bersumber langsung dari Rasulullah Saw atau disebut sebagai hadis *marfū'*. Hadis ini berkualitas *ḍa'īf*. Dikarenakan sanadnya mengalami keterputusan (*inqiṭa'*). Dari segi kuantitas, hadis tersebut masuk dalam kategori hadis *Ahad*, Sebab hanya diriwayatkan oleh seorang periwayat saja dari kalangan sahabat. Dilihat dari jumlah rawi antara Nabi hingga *Mukharrij*-nya, maka hadis Abu Al-Qāsim Aṭ-Ṭabranī dan Abu Ya'lā ini sanadnya lebih pendek dari pada hadis yang disampaikan oleh Abū Na'īm

Al-Asbahānī. Sehingga sanad hadis Abū Naʿīm Al-Aṣbahānī tersebut berkualitas *nazil*. Yang kedua, hadis tentang *Asbāb an-Nuzūl* surah Aḍ-Ḍuḥā ayat 3, sanadnya juga berkualitas *ḍaʿīf* dan merupakan hadis *marfūʿ*. Jika dilihat secara *horizontal*, pada tingkat sahabat, hadis tersebut hanya diriwayatkan melalui satu orang periwayat saja. Maka, hadis tersebut mempunyai kualitas hadis *Ahad* yang termasuk pada kategori *gharīb*. Sedangkan jika dilihat secara *vertikal*, hadis Imam Baihaqi sanadnya lebih panjang dari pada sanad Abu Abdullah Al-Hafiz sehingga, kualitas sanad hadis Abu Abdullah Al-Hafiz tersebut berkualitas *nazil*. Dan yang terakhir, hadis tentang Malaikat Jibril yang tidak nampak di depan Khadijah r.a yang tidak memakai jilbab. Kualitas sanadnya hampir sama dengan sanad hadis pada sub bab sebelumnya (bab *Asbāb an-Nuzūl* surah Aḍ-Ḍuḥā ayat 3). pada riwayat Imām Al-Baihaqī maupun riwayat Abu Al-Qāsim Sulaimān terdapat sanad yang terputus dan ada beberapa periwayat yang di *tarjih* oleh kritikus hadis, Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini berkualitas *ḍaʿīf*. Hadis ini juga disandarkan kepada Rasulullah. Sehingga, disebut hadis *marfuʿ*. Pada Thabaqah pertama, hadis tersebut diriwayatkan oleh seorang sahabat, sehingga termasuk dalam kategori hadis *Ahad*. Sanad hadis Muhammad bin Ishaq dan Abu Al-Qasim Sulaiman lebih pendek daripada hadis yang disampaikan oleh Imam Al-

Baihaqi. Sehingga kualitas sanad hadis Imam Al-Baihaqi tersebut berkualitas *nazil*. Sedangkan terkait kualitas matan hadis-hadis riwayat Khadījah r.a, semua matan berkualitas *ṣahīh*.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian berkaitan tentang kontribusi Khadījah ra dalam periwayatan hadis, penulis merasa masih menemukan banyak kekurangan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis mempunyai beberapa saran agar dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan pada penelitian selanjutnya yang mempunyai kesamaan dalam kajiannya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Diperlukannya kajian yang mendalam pada penelitian yang berkaitan dengan persoalan kontribusi Khadījah r.a dalam periwayatan hadis. Diperlukan pula penelitian secara komprehensif melalui berbagai pendekatan yang berkaitan dengan kajian hadis agar dapat dipahami secara utuh. Hal ini didasarkan pada pengalaman penulis ketika melacak penelitian-penelitian terkait, referensi yang penulis temukan masih sangat minim.
2. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca serta berbagai masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan penelitian akhir yang penulis susun.